

ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN VIRUS CORONA PADA MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM PERIODE 5-31 MARET 2020

Intan Permatasari

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

email : intanriyant@gmail.com

Abstrak

Pada dua pekan terakhir di bulan Januari 2020 Virus Corona menjadi topik hangat di berbagai negara. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Tiongkok dan berhasil menyebar ke berbagai belahan dunia dengan sangat cepat. Virus ini telah berhasil merenggut banyak nyawa dan belum ditemukan obatnya. Dan pada Senin (02/03/2020) Presiden Jokowi mengumumkan bahwa terdapat dua warga Indonesia yang dinyatakan positif terjangkit virus corona dan ini menjadi kasus positif virus corona pertama di Indonesia. Dengan adanya pernyataan dari Presiden Jokowi ini membuat para awak media seperti media online beramai-ramai memberitakan informasi ini. Salah satu media online tersebut adalah CNNIndonesia.com.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana pembingkaiian pemberitaan tentang virus corona yang dilakukan oleh media online CNNIndonesia.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan tentang virus corona yang dilakukan oleh media online CNNIndonesia.com. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkaiian berita atau framing yang dilakukan oleh media online CNNIndonesia.com cenderung membingkai berita positif tentang usaha yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam menangani dan menghambat perkembangan virus corona yang semakin meluas. CNNIndonesia.com juga cenderung menjadikan Presiden Joko Widodo sebagai narasumber utamanya.

Kata kunci : Framing, Pemberitaan, Virus corona

Abstract

In the last two weeks in January 2020 the Corona Virus became a hot topic in various countries. This virus first appeared in the city of Wuhan, China and managed to spread to various parts of the world very quickly. This virus has managed to claim many lives and no cure has yet been found. And on Monday (02/03/2020) President Jokowi announced that there were two Indonesian citizens who had tested positive for the corona virus and this was the first positive case of the corona virus in Indonesia. With this statement from President Jokowi, media crews such as online media are busy reporting this information. One of these online media is CNNIndonesia.com.

Therefore, researchers are interested in analyzing how the framing of news about the corona virus is carried out by CNNIndonesia.com online media. The purpose of this study is to find out how the framing of news about the corona virus is carried out by the online media CNNIndonesia.com. This research method uses a descriptive qualitative method with framing analysis model Zhondang Pan and Gerald M Kosicki.

The results of this study indicate that news framing or framing carried out by the online media CNNIndonesia.com tends to frame positive news about the efforts that have been made by the Indonesian Government in dealing with and inhibiting the development of the increasingly widespread corona virus. CNNIndonesia.com also tends to use President Joko Widodo as its main source.

Keywords: Framing, News, Corona Virus

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, perkembangan media menjadi salah satu kemajuan yang tidak dapat di pungkiri lagi. Salah satunya adalah kemunculan portal berita di internet saat ini yang tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat untuk memperbaharui informasi, bahkan bisa hanya dalam hitungan detik dimanapun dan kapanpun. Hadirnya internet dinilai menjadi sebuah ide yang sangat revolusioner. Karena internet dapat menyebarkan sebuah informasi lebih luas dan tidak terikat oleh waktu. Zaman sekarang semakin marak menjamurnya portal berita online. Salah satunya adalah cnnindonesia.com. Portal atau situs online cnnindonesia.com telah diluncurkan pada 20 Oktober 2014. Berita yang ada pada situs cnnindonesia.com tidak hanya ditampilkan dalam bentuk tulisan saja namun juga ditampilkan dalam bentuk laporan video, foto dan infografis. Ini disebut juga dengan istilah *multi platform page*. Setiap berita yang ditampilkan utuh, mengandung latar belakang dan konteks sehingga pembaca tidak perlu mencari berita lain untuk mengerti dan mengetahui tentang suatu kejadian tertentu.

Pada dua pekan terakhir di bulan Januari 2020 virus corona atau (*Covid-19*) menjadi topik hangat di berbagai negara. Secara mendadak virus ini menjadi teror yang mengerikan bagi masyarakat dunia. Virus jenis baru ini mulai menarik perhatian banyak masyarakat dunia karena setelah pada 20 Januari 2020 otoritas kesehatan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok mengatakan tiga orang meninggal dunia setelah menderita Pneumonia yang disebabkan oleh virus tersebut. Virus ini terasa semakin menakutkan bagi warga di Kota Wuhan karena berkaitan dengan Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS) yang pernah menewaskan hampir 650 orang di Tiongkok dan Hong Kong pada 2002 dan 2003.

Mengutip dari laman cdc.gov, *Center for Disease Control and Prevention*, virus corona adalah virus jenis baru yang diidentifikasi sebagai penyebab penyakit pada saluran pernapasan, yang pertama kali muncul di Kota Wuhan, Tiongkok. Virus ini muncul pertama kali di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Lalu ditemukan fakta bahwa banyak pasien yang menderita

virus ini merupakan pedagang dari pasar hewan dan makanan laut tersebut. Setelah adanya 71 kasus baru kematian akibat virus corona, Pemerintah China lalu mengumumkan bahwa hingga saat ini telah ada 2.663 orang meninggal akibat virus corona. Tak hanya itu saja setelah berhasil merenggut nyawa sebanyak 2.663 korban muncul lagi kasus baru yang berhasil menginfeksi sebanyak 508 orang.

Cara penyebaran virus corona yaitu dari satu penderita ke orang lain. Saat seseorang yang menderita virus corona batuk atau bernafas, mereka mengeluarkan tetesan cairan yang terdapat virus corona. Tetesan cairan ini akan jatuh di permukaan dan benda yang ada di dekatnya seperti meja, kursi atau bahkan telepon. Orang lain dapat terpapar atau terinfeksi apabila menyentuh permukaan dan benda yang telah terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung serta mulutnya. Hal ini diungkapkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Virus corona menyebar seperti sakit flu. Sebagian orang yang telah terinfeksi akan merasakan gejala ringan dan berhasil sembuh. Tapi di beberapa kasus virus corona yang mengalami penyakit serius atau bawaan mungkin akan memerlukan perawatan lebih lanjut di rumah sakit.

Dan pada Senin (02/3/2020) masyarakat Indonesia dikejutkan dengan pernyataan dari Presiden Joko Widodo bahwa ada dua orang warga negaranya yang positif terjangkit virus corona. Menurut Jokowi, dua warga negara Indonesia tersebut sempat melakukan kontak langsung dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Mereka berdua adalah seorang ibu dan anak. Dengan adanya pengumuman ini, maka untuk kali pertama terdapat penemuan orang yang terjangkit virus corona di Indonesia. Dengan adanya pernyataan dari Presiden inilah para awak media, mulai dari media cetak, elektronik dan media online beradu untuk menjadi media yang tercepat dalam memberitakan atau memberikan informasi tentang perkembangan kasus ini atau informasi terkait virus corona ini. Untuk menjadi media yang tercepat dalam memberikan informasi terkait perkembangan kasus virus corona atau yang terkait dengan virus corona ini tidak dipungkiri kualitas didalam sebuah berita itu juga dipertanyakan. Apakah berita yang mereka sampaikan itu

memiliki kualitas yang baik dan berdasarkan dengan fakta yang ada atau malah sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana media online cnnindonesia.com dalam melakukan pembingkai berita mengenai virus corona pada rentang waktu 5-31 Maret 2020.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti telah memutuskan bahwa rumusan masalahnya adalah bagaimana media online cnnindonesia.com membingkai pemberitaan mengenai virus corona periode 5-31 Maret 2020?.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat mengambil tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengungkapkan bagaimana pembingkai berita mengenai virus corona yang dilakukan oleh media online cnnindonesia.com.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang akan melihat bagaimana media online cnnindonesia.com dalam membingkai pemberitaan mengenai virus corona. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis framing model Zhondang Pan and Gerald M Kosicki.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah beberapa artikel berita yang telah dipilih oleh peneliti mengenai virus corona yang dirilis oleh cnnindonesia.com dalam rentang waktu 5-31 Maret 2020.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan kepada pembingkai berita yang

dilakukan oleh media online cnnindonesia.com mengenai virus corona dalam beberapa artikel berita yang telah dipilih oleh peneliti dan dirilis oleh cnnindonesia.com dalam rentang waktu 5-31 Maret 2020.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati teks dari beberapa artikel berita mengenai virus corona yang dirilis oleh cnnindonesia.com rentang waktu 5-31 Maret 2020 yang telah dipilih oleh peneliti terlebih dahulu.

5. Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti memeriksa kembali beberapa artikel berita mengenai virus corona di media online cnnindonesia.com yang telah dikumpulkan lalu akan di analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki. Melalui analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki ini terdapat empat tahapan yaitu Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematis, dan Struktur Retoris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Framing pada artikel berita pertama yang berjudul “Cegah Corona, DPR Minta Nadiem Liburkan Sekolah” adalah artikel dengan judul tersebut menginformasikan kepada pembaca bahwa Nadiem Makarim selaku Mendikbud diminta untuk mempertimbangkan opsi meliburkan kegiatan sekolah guna mencegah penyebaran virus corona. Langkah ini merupakan rekomendasi dari WHO. Dan sudah banyak juga negara yang meliburkan kegiatan sekolah. Tetapi Indonesia masih saja belum mengambil tindakan tersebut. Artikel berita ini juga menekankan pada keterangan tertulis dari Abdul Fikri Faqih yang menyebutkan bahwa meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun kampus dalam masa karantina merupakan salah satu rekomendasi WHO yang bertujuan untuk meminimalkan epidemi virus corona.

Framing pada artikel berita kedua yang berjudul “Pasien Corona Meningkat, RSPI Akan Tambah Alat Pelindung Diri” adalah memberikan informasi kepada para pembaca bahwa pihak RSPI Sulianti Saroso sangat cepat tanggap dalam mengatasi penambahan jumlah pasien positif virus corona. Pihak rumah sakit saat ini sedang dalam tahap mengupayakan penambahan alat pelindung diri (APD) kepada petugas kesehatan dan juga akan menambah ruangan isolasi. Upaya ini dilakukan karena pasien positif virus corona yang semakin bertambah. Dan juga untuk mengantisipasi jika adanya penambahan lagi kasus positif virus corona. Dalam artikel berita ini juga menekankan sebuah pernyataan dari Direktur Medik, Keperawatan dan Penunjang RSPI Sulianti Saroso yang terletak tepat pada bagian setelah Lead berita.

Framing pada artikel berita ketiga yang berjudul “Demokrat Desak Jokowi Terapkan Indonesia “*Lockdown*” adalah lambannya Pemerintah Indonesia dalam menyikapi penyebaran virus corona yang semakin meluas di wilayah Indonesia. Disaat banyak negara lain yang sudah menerapkan kebijakan ini, Indonesia masih tetap belum menerapkannya. Padahal kebijakan *lockdown* ini merupakan upaya dalam menekan penyebaran virus corona. Daftar negara yang telah menerapkan kebijakan *lockdown* juga dilampirkan setelah paragraf terakhir dari artikel berita ini. Dalam artikel berita ini juga menekankan sebuah pernyataan dari Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto terkait tidak ada opsi untuk menerapkan kebijakan *lockdown* ini menyusul pesbaran virus corona yang ada. Pernyataan itu terletak pada paragraf akhir artikel berita ini (bagian ekor berita).

Framing pada artikel berita keempat yang berjudul Jokowi : Saya Keraahkan Seluruh Kekuatan Hadapi Virus Corona adalah upaya Pemerintah Indonesia yang telah mengerahkan seluruh cara agar penyebaran virus coronya ini berhenti serta mengurangi terjadinya penularan virus corona. Banyak sekali yang dilakukan oleh Pemerintah dalam menghadapi wabah virus corona ini. Kapasitas dari RS rujukan pasien virus corona juga ditambah lebih baik dari sisi ruang peralatan, obat dan SDM. Memprioritaskan daerah dengan tingkat penularan tinggi untuk melakukan *rapid test* dan selalu melakukan *tracing* untuk mencegah

penyebaran yang berkelanjutan. Dalam artikel berita ini juga menekankan pernyataan tegas dari Presiden Joko Widodo yang menegaskan untuk jangan ragu menegur orang yang tidak disiplin menjaga jarak dan mengabaikan kesehatan. Bagi mereka yang terbukti terinfeksi atau menduga dirinya telah terinfeksi virus corona untuk segera melakukan isolasi diri dan menjaga kesehatan.

Framing pada artikel berita kelima yang berjudul “Kemenkes Percepat Izin Edar Untuk Produksi Masker dan APD” adalah usaha dari Kemenkes yang patut diacungi jempol. Karena ditengah penyebaran virus corona pihak Kemenkes bertindak cepat dengan mempercepat proses izin edar dari produksi masker dan APD yang saat ini dua barang tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Terlebih lagi APD yang sangat dibutuhkan oleh tenaga medis yang bersentuhan langsung dengan pasien virus corona. Proses izin edar ini hanya memakan waktu dua hari saja. Namun begitu masker dan APD ini harus memenuhi persyaratan medis agar bisa lolos seleksi. Bahan yang dipakai harus yang anti air dan tidak mudah robek. Dalam artikel berita ini juga menekankan pada pernyataan dari Sekertaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Farmalkes) Kemenkes, Ade Arianti Anaya dan Kasubdit Produk Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Produk Mandiri Kemenkes, Lupi Trilaksono tentang spesifikasi masker dan APD yang harus *medical grade* dan memakai bahan yang anti air dan tidak mudah robek.

Framing pada artikel berita keenam yang berjudul “Jokowi Ingin Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Darurat Sipil” adalah berita tersebut menginformasikan usaha baru yang dilakukan oleh Pemerintah dalam menghadapi wabah virus corona yang semakin menyebar di Indonesia. Untuk menempuh langkah yang lebih efektif dalam menangani virus corona, Presiden Joko Widodo meminta kebijakan PSBB dilaksanakan dengan disertai penerapan darurat sipil jika keadaan yang ditimbulkan oleh virus corona semakin memburuk. Kebijakan tersebut dilakukan dengan lebih tegas, disiplin dan lebih efektif lagi. Jokowi juga meminta para Menteri untuk membuat regulasi yang mengatur jelas kebijakan pelaksanaan PSBB yang lebih jelas agar Pemerintah Daerah seperti Provinsi,

Kabupaten dan Kota dapat menerapkannya sejalan dengan Pemerintah Pusat.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan temuan data yang telah peneliti peroleh terkait dengan pemberitaan virus corona pada media online CNNIndonesia.com periode 5-31 Maret 2020 dan telah melakukan analisis data menggunakan analisis framing Model Zhondang Pann and Gerald M Kosicki, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam pemberitaan virus corona yang diunggah oleh CNNIndonesia.com cenderung membingkai berita positif tentang usaha yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam menangani dan menghambat perkembangan virus corona yang semakin meluas. CNNIndonesia.com juga cenderung menjadikan Presiden Joko Widodo sebagai narasumber utamanya. Yang paling menonjol adalah berita keempat yang berjudul “Jokowi : Saya Kerahkan Seluruh Kekuatan Hadapi Virus Corona”. Artikel tersebut menjelaskan usaha apa saja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia salah satunya adalah mempersiapkan 2 Pulau yang akan menjadi ruangan karantina observasi isolasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- As Haris, Sumadiria. 2005. *Jurnalis Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djuroto. 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dhahar Prize.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis.

Hadi, Mulya. 2008. *Internet Untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom.

Krisyantoro, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

M. Romli, Asep Syamsul. 2003. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Nugrahantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2008. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryawati, Indah. 2011a. *Jurnalistik Suatu Pengantar : Teori dan Praktik*. Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suryawati, Indah. 2011b. *Jurnalistik Suatu Pengantar : Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Skripsi

Fauzi, Hepi. 2019. “Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November 2018.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Firdaus, Rahmad Zulfikar. 2019. “Konstruksi Realitas Sosial Dalam Berita (Analisis Framing Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17 - 19 Maret 2019).” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Haryoputro, Arif Tutuko. 2015. "Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Media Online (Konstruksi Pemberitaan Media Online Sindonews.com dalam Pengumuman Hasil Pemilu Capres dan Cawapres 2014 Tanggal 22 Juli 2014 Sampai Tanggal 21 Agustus 2014)." Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Huda, Nurul. 2019. "Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kotimah, Niswatu. 2018. "Analisis Framing Poligami Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 1." Universitas Bhayangkara Surabaya.

Novitasari, Dessy. 2018. "Analisis Framing Pada Penyakit DID (Dissociative Identity Disorder) Dalam Drama Kill Me Heal Me." Universitas Bhayangkara Surabaya.

Saputri, Rizky Nadia. 2020. "Peningkatan Isu Pengesahan Perpu Kebiri Melalui Pemberitaan Di Portal Media Online (Analisis Framing pada Portal Berita Online Republika.co.id dan Detik.com Periode 27 Mei-14 Juni 2016)." Universitas Muhammadiyah Malang.

Setyaji, Eko Hadi. 2018. "Teror Kebencian Berkedok Agama (Analisis Framing Pemberitaan Isu Teror Kebencian dan Kelompok Muslim Cyber Army (MCA) di Media Online Tribunnews.com dan CNNIndonesia.com Periode Januari - April 2018)."

Syarofina, Arifah. 2019. "Konstruksi Media Cnnindonesia.com Dan Jawapos.com Tentang Larangan Bercadar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Analisis Framing Model Zhondhang Pan dan Gerald M. Kosicki)." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[bali.idntimes.com/health/medical/amp/denny-adhietya/asal-muasal-dan-perjalanan-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia-regional-bali](https://www.bali.idntimes.com/health/medical/amp/denny-adhietya/asal-muasal-dan-perjalanan-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia-regional-bali)

[cnnindonesia.com/redaksi](https://www.cnnindonesia.com/redaksi)

[cnnindonesia.com/tentang-kami](https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami)

kbbi.web.id/berita

pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-berita/amp

pakarkomunikasi.com/nilai-nilai-berita/amp

www.alexametrics.com/siteinfo/cnnindonesia.com#section_traffic

www.alodokter.com/virus-corona

www.cnnindonesia.com/nasional/20200305085125-32-480675/cegah-corona-dpr-minta-nadiem-liburkan-sekolah

www.cnnindonesia.com/nasional/20200310173158-20-482193/pasien-corona-meningkat-rspi-akan-tambah-alat-pelindung-diri

www.cnnindonesia.com/nasional/20200315102144-32-483552/demokrat-desak-jokowi-terapkan-indonesia-lockdown

www.cnnindonesia.com/nasional/20200320145811-20-485361/jokowi-saya-kerahkan-seluruh-kekuatan-hadapi-virus-corona

www.cnnindonesia.com/nasional/20200324094912-20-486332/kemenkes-percepat-izin-edar-untuk-produksi-masker-dan-apd

www.cnnindonesia.com/nasional/20200330145024-20-488291/jokowi-ingin-pembatasan-sosial-skala-besar-dan-darurat-sipil

www.similarweb.com/website/cnnindonesia.com

www.wikipedia.com/cnnindonesia

Internet

amp.kompas.com/global/read/2020/02/25/094718570/korban-meninggal-virus-corona-di-china-per-25-februari-2020-capai-2663